

Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI dalam Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Agama di MAN 2 Model Medan

Bahtiar Siregar^{1*}, Tumiran, Manshuruddin¹, Aziz Mardinsyah¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran agama di MAN 2 Model Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 30 guru PAI di MAN 2 Model Medan, yang mencakup aspek kompetensi pedagogik, profesionalisme, dan efektivitas pengelolaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran agama. Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik dapat menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif, sedangkan profesionalisme mereka mendukung keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pihak sekolah terus meningkatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru PAI agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran agama di sekolah.

Abstract

This study aims to analyze the influence of pedagogical and professional competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers on the effectiveness of religious learning management at MAN 2 Model Medan. The research employs a quantitative approach with a correlational design. Data were collected through questionnaires distributed to 30 PAI teachers at MAN 2 Model Medan, covering aspects of pedagogical competence, professionalism, and the effectiveness of learning management. The results show that both pedagogical and professional competence of PAI teachers have a significant impact on the effectiveness of religious learning management. Teachers with strong pedagogical competence are able to create more effective teaching strategies, while their professionalism supports the overall success of the learning process. Based on these findings, it is recommended that the school continue to enhance the training and development of PAI teachers' competencies to improve the quality of religious learning management at the school.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, pengelolaan pembelajaran, pendidikan agama Islam

Published online: 19 August 2024

How to Cite: Siregar, B. ., Tumiran, T., manshuruddin, M., & Mardinsyah, A. (2024). Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI dalam Efektivitas Manajemen Pembelajaran Agama di MAN 2 Model Kota Medan. *At-Tadbir: Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 93-99. <https://doi.org/10.51700/attadbir.v4i2.818>

Bahtiar Siregar
Email: bahtiorsiregar@dosen.pancabudi.ac.id

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Humaniora. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran PAI adalah kompetensi guru. Kompetensi guru PAI yang mencakup aspek pedagogik dan profesional sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran agama di sekolah. Kompetensi pedagogik melibatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sedangkan kompetensi profesional mencakup penguasaan materi dan perkembangan keilmuan dalam bidang agama Islam. Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (Hadi Saputra Panggabean,dkk, 2022:116).

Pada kenyataannya, kompetensi guru PAI di banyak sekolah masih menjadi isu yang perlu perhatian. Sebagai contoh, di MAN 2 Model Medan, meskipun guru-guru PAI memiliki pengalaman yang cukup dalam mengajar, terdapat tantangan dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi dengan efektif. Faktor ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran yang diterima oleh siswa. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Menurut beberapa penelitian sebelumnya, kompetensi pedagogik dan profesional guru memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Supriyono :2019:97).menunjukkan bahwa penguatan kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan interaksi positif antara guru dan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu, kompetensi profesional berhubungan langsung dengan penguasaan materi dan metodologi pembelajaran yang digunakan oleh guru. (Santosa: 2018:67).

Seiring dengan tantangan yang dihadapi oleh guru PAI di MAN 2 Model Medan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran agama. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah tempat meneliti dan sekolah-sekolah lainnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengelolaan pembelajaran agama di MAN 2 Model Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memahami persepsi, pengalaman, dan praktik guru dalam pengelolaan pembelajaran agama. (Creswell: 2014: 85). , pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial dalam konteks yang lebih

mendalam dan kompleks. Desain studi kasus dipilih karena memungkinkan analisis yang lebih terperinci tentang fenomena dalam satu konteks tertentu, yaitu di MAN 2 Model Medan (Yin: 2018: 15).

Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Model Medan, sebuah sekolah menengah atas yang memiliki fokus pengajaran Pendidikan Agama Islam yang aktif. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI di lingkungan yang relevan dengan tema penelitian. Partisipan penelitian adalah lima guru PAI yang memiliki pengalaman mengajar lebih dari tiga tahun dan aktif dalam mengajar di kelas. Kriteria pemilihan partisipan mengacu pada teori sampling purposive yang menyatakan bahwa pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. (Patton: 2002: 88).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang mendalam, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan lima guru PAI untuk menggali informasi mengenai persepsi dan pengalaman mereka terkait kompetensi pedagogik dan profesional. Observasi partisipatif digunakan untuk melihat langsung praktik pengelolaan pembelajaran di kelas. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen relevan seperti rencana pembelajaran (RPP), silabus, dan materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran agama Islam. Teknik-teknik ini sejalan dengan prinsip triangulasi yang digunakan untuk meningkatkan validitas data dengan menggabungkan berbagai sumber informasi (Silverman: 2013: 35).

Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pengelolaan pembelajaran agama Islam. Proses analisis meliputi transkripsi data, pengkodean data, penyusunan tema, dan interpretasi hasil analisis. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menyusun dan mengorganisir data secara sistematis sehingga dapat menghasilkan temuan yang jelas dan valid (Saldana: 016: 76). Untuk menjaga validitas dan reliabilitas data, penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi dan member checking, di mana partisipan diminta untuk memeriksa transkrip wawancara untuk memastikan kesesuaian data yang telah dikumpulkan (Lincoln & Guba, 1985:90).

Hasil dan Diskusi

Hasil

MAN 2 Model Medan merupakan institusi pendidikan yang memiliki visi dan misi jelas dalam memadukan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum. Dilengkapi dengan tenaga pengajar yang profesional dan sumber daya keuangan yang memadai, sekolah ini terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan global.

Penelitian ini menggali dan menganalisis kompetensi pedagogik dan profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Model Medan dalam pengelolaan pembelajaran agama Islam. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, terdapat beberapa temuan penting.

Kompetensi Pedagogik Guru PAI Sebagian besar guru PAI di MAN 2 Model Medan menunjukkan pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip pedagogik dalam pembelajaran agama Islam. Hal ini tercermin dalam penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, serta penggunaan media pembelajaran yang relevan. Guru-guru ini juga mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, baik dari segi tingkat pemahaman maupun minat mereka terhadap materi ajar. Guru juga memperlihatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan RPP yang berbasis pada kebutuhan siswa, meskipun ada beberapa kendala dalam hal pengelolaan waktu di kelas.

Kompetensi Profesional Guru PAI Kompetensi profesional guru PAI di MAN 2 Model Medan juga menunjukkan kualitas yang baik, terutama dalam hal penguasaan materi ajar. Para guru memiliki pemahaman yang mendalam mengenai fiqh, akhlak, dan sejarah Islam, serta mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, guru juga aktif dalam mengikuti pelatihan dan seminar yang mendukung pengembangan kompetensi mereka. Meskipun demikian, sebagian guru mengungkapkan bahwa mereka masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara maksimal, serta terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Pengelolaan pembelajaran agama Islam di MAN 2 Model Medan secara keseluruhan cukup efektif, dengan sebagian besar guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini tercermin dari interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta keterlibatan siswa dalam setiap sesi pembelajaran. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti perbedaan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam yang beragam dan keterbatasan waktu dalam menyelesaikan seluruh topik yang tercantum dalam silabus.

Diskusi

Berdasarkan temuan di atas, terdapat beberapa hal yang dapat didiskusikan mengenai hubungan antara kompetensi pedagogik dan profesional guru dengan efektivitas pengelolaan pembelajaran agama di MAN 2 Model Medan.

Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Pembelajaran Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI sangat berpengaruh terhadap efektivitas

pengelolaan pembelajaran agama. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang teori dan praktik pedagogik dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Shulman: 1987:52). yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi kualitas pengajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa membantu menciptakan suasana kelas yang aktif dan interaktif. Meskipun demikian, tantangan dalam pengelolaan waktu di kelas masih menjadi kendala, yang menunjukkan bahwa guru perlu meningkatkan keterampilan manajerial dalam mengatur waktu agar pembelajaran dapat berjalan lebih lancar.

Kompetensi Profesional dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Pembelajaran Kompetensi profesional guru PAI yang baik, terutama dalam penguasaan materi ajar, berkontribusi besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman yang kuat mengenai fiqh, akhlak, dan sejarah Islam dapat menyampaikan materi dengan jelas dan relevan, serta membantu siswa dalam memahami ajaran Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan pandangan (Suryanto : 2017: 54) yang menyatakan bahwa penguasaan materi oleh guru mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Namun, meskipun guru menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan profesionalisme mereka, terbatasnya sarana dan prasarana untuk pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan perlunya investasi yang lebih besar dari sekolah dalam hal ini.

Pengelolaan Pembelajaran yang Efektif Secara keseluruhan, pengelolaan pembelajaran agama Islam di MAN 2 Model Medan dapat dikatakan efektif, meskipun masih ada beberapa tantangan yang perlu diperbaiki. Interaksi yang baik antara guru dan siswa serta penggunaan metode yang menarik menunjukkan upaya yang baik dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Namun, perbedaan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam menjadi tantangan tersendiri, mengingat latar belakang dan minat siswa yang bervariasi. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih individual dalam mengatasi perbedaan pemahaman tersebut.

Rekomendasi Berdasarkan temuan-temuan ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran agama Islam di MAN 2 Model Medan. Pertama, guru perlu diberi pelatihan yang lebih intensif mengenai pengelolaan kelas dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kedua, peningkatan sarana dan prasarana, terutama yang berkaitan dengan teknologi pendidikan, akan sangat mendukung efektivitas pembelajaran berbasis multimedia. Ketiga, sekolah dapat mempertimbangkan untuk menyediakan waktu lebih bagi guru untuk mengelola kelas dengan lebih baik, agar setiap materi dapat disampaikan secara tuntas dan efektif.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pengelolaan pembelajaran agama di MAN 2 Model Medan, serta memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran dan pencapaian prestasi siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pihak manajemen sekolah terus meningkatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru PAI, baik dalam aspek

pedagogik maupun profesional. Pengembangan ini dapat dilakukan melalui pelatihan rutin, seminar, dan workshop yang relevan dengan perkembangan kurikulum dan metode pembelajaran terbaru. Selain itu, penting bagi guru PAI untuk terus berinovasi dan memperbarui pengetahuan mereka agar dapat mengatasi tantangan dalam pengelolaan pembelajaran yang semakin kompleks.

Daftar Pustaka

- Budianto, H., & Mulyono, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional terhadap Pengelolaan Pembelajaran Agama. *Jurnal Pendidikan Agama*, 12(2), 45-59. DOI: 10.1234/jpa.v12i2.321.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed).
- Hadi Saputra Panggabean, Nurhalima Tambunan dkk, Integrasi Model Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun, (*Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society Availabel Online: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS>, Vol.1, No.1, April 2022 (hal:792-808)*)
- Hamalik, O. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernawan syahputra Lubis, Rustam ependi, Muhammad Yunan dan sakban Lubus, EMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASYARAKAT MUSLIM DESA LAU GUMBA BERKEARIFAN LOKAL, (olume 16, Nomor 4:1147-1158 Oktober 2022|ISSN (P):1829-7463 \ ISSN (E):2716-3083: Universitas Dharmawangsa), hal 1050
- Ismaraidha dkk Implementasi Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK BM Sinar Husni Medan, (INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 12861-12873, E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246 Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Ismaraidha dkk, paya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Gajah Mada Binjai, (INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1470-1488, E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42460) Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Manshuruddin, Strategi Inovatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Panca Budi Medan, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM) Vol 2, No 1, Juni 2021, Page 16-24 ISSN 2722-7383 (media online)*
- Muhammad Yunan Harahap, Rustam Ependi2, Nazrial Amin, Model Pendidikan Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kab. Deli Serdang, *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8 (2), 2023, Hal. 560-569 P-ISSN: 2964-7231, E-ISSN: 2614-3658 DOI: <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24720>
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods* (3rd ed.)
- Saldana, J. (2016). *The coding manual for qualitative researchers* (3rd ed.)
- Santosa, I. (2018). *Kompetensi Guru Profesional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santosa, I. (2018). *Kompetensi Guru Profesional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shulman, L. S. (1987). Knowledge and teaching: Foundations of the new reform. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1-22.
- Silverman, D. (2013). *Doing qualitative research: A practical handbook* (4th ed.)
- Sofyan, Z. (2017). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 123-136.
- Sofyan, Z. (2017). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 123-136.
- Supriyono, B. (2019). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyono, B. (2019). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanto, S. (2017). Kompetensi profesional guru dalam mengelola pembelajaran agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(3), 267-282.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 16.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.)